

ABSTRACT

Wijayanti, Andrea Ayu Prihatiningtyas. 2019. *Social Conflicts Related to Women's Rights Found in Kahlil Gibran's The Broken Wings*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The Broken Wings is believed to be one of Kahlil Gibran's best novels. Written using a poetic style, which represents the distinctive feature of its author, this novel is about an ironic love story. What this novel tried to raise in its background were conflicts that occurred in the Middle East around 1898 to 1902, such as religious conflicts, social conflicts, and economic conflicts.

This study formulated a question to be answered. The question was (1) what are the social conflicts related to the rights of women found in a novel by Kahlil Gibran, *The Broken Wings*?

In writing this study, the writer used qualitative content analysis. The writer presented the analysis of data in narrative form. This study was a biographical study. The data source of this study was *The Broken Wings* novel and the biography of Kahlil Gibran. Data collected were analyzed by using theories of conflict, which were originated from conflict theory by Fisher (2001) and Loomis (1965). The United Nations document on Human Rights and Women's Rights were also used in this study. In analyzing the female character, the writer used feminism theory.

Based on the results of this study, the writer found several social conflicts related to women's rights experienced by the main female character named Selma Karamy. The first social conflict found was the Selma Karamy's match with the nephew of a bishop. The writer classified this social conflict as a closed conflict to Fisher's theory of conflict (2001). Another social conflict found was the trafficking of women, this social conflict was included as an open conflict according to Fisher's theory (2001). Another social conflict stemmed from deprivation of freedom by others, this social conflict belonged to the type of pre-conflict according to Fisher's theory (2001). There was also a social conflict related to equality of rights and responsibilities in the family which belonged to the type of non-realistic conflict based on conflict theory by Loomis (1965). In conclusion, the writer found that the author voiced his supports toward the equality of women's rights as human beings through this novel.

Keywords: *The Broken Wings, social conflict, women's rights*

ABSTRAK

Wijayanti, Andrea Ayu Prihatiningtyas. 2019. *Social Conflicts Related to Women's Rights Found in Kahlil Gibran's The Broken Wings*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

The Broken Wings diketahui sebagai salah satu novel terbaik karya Kahlil Gibran. Novel ini menceritakan sebuah kisah cinta yang ironis. Novel ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang puitis yang merupakan ciri khas sang penulis. Novel ini mengangkat konflik yang terjadi di Timur Tengah sekitar tahun 1898 sampai 1902, seperti konflik agama, konflik yang berkaitan dengan hak-hak perempuan, krisis moneter dan lain-lain.

Penelitian ini merumuskan sebuah pertanyaan untuk dijawab. Pertanyaan tersebut ialah (1) konflik sosial apa sajakah yang meyinggung hak-hak perempuan yang dapat ditemukan di dalam novel karya Kahlil Gibran, *The Broken Wings*?

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis konten metode penelitian kualitatif. Peneliti menyajikan analisis data dalam bentuk narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan formalis dan pendekatan biografi. Sumber data dari penelitian ini ialah novel *The Broken Wings* dan biografi Kahlil Gibran. Data yang ditemukan kemudian dianalisis jenis konflik sosialnya menggunakan teori konflik oleh Fisher (2001) dan Loomis (1965). Kemudian, dokumen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak Asasi Manusia dan Hak-hak Perempuan juga digunakan dalam penelitian ini. Dalam menganalisis karakter wanita, penulis menggunakan teori feminis.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan beberapa konflik sosial yang berhubungan dengan hak-hak perempuan dialami oleh seorang karakter wanita bernama Selma Karamy. Konflik sosial tersebut antara lain adalah konflik perjodohan Selma Karamy dengan keponakan seorang Uskup, konflik sosial ini termasuk ke dalam jenis konflik tertutup berdasarkan teori konflik milik Fisher (2001). Konflik sosial lain yang ditemukan adalah perdagangan perempuan yang merupakan konflik terbuka berdasarkan teori konflik milik Fisher (2001). Kemudian peneliti juga menemukan sebuah konflik sosial mengenai perampasan kebebasan oleh orang lain yang termasuk ke dalam jenis konflik pra-konflik menurut teori konflik milik Fisher (2001), serta konflik sosial yang berkaitan dengan kesetaraan hak dan tanggung jawab dalam keluarga merupakan konflik yang termasuk ke dalam jenis konflik non-realistis berdasarkan teori konflik milik Loomis (1965). Dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penulis buku berusaha menyuarakan dukungannya tentang kesetaraan hak-hak perempuan sebagai manusia melali novel ini.

Kata Kunci: *The Broken Wings, social conflict, women's rights*